**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang memakan waktu sekitar dua bulan, ada beberapa temuan penting terkait penerapan metode menghafal Al-Qur’an santriwati di Pondok *Tahfizh* Siti Khadijah Banjarmasin, sehingga temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan setiap santri dalam menghafal Al-Qur’an di pondok *Tahfizh* Siti Khadijah berbeda-beda, diantaranya adalah metode *Wahdah* atau mengulang ayat sebanyak sepuluh sampai dua puluh kali, metode *Sima’i* menghafal Al-Qur’an dengan mendengarkan rekaman suara syekh terlebih dahulu, metode *tafhim* atau memahami terjemah, dan metode jarimatika.

Penulis menarik kesimpulan bahwa metode yang paling banyak digunakan di sana adalah metode *wahdah* atau pengulangan ayat yang akan dihafal sebanyak sepuluh sampai dua puluh kali.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi santriwati dalam menghafal Al-Qur’an yang meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendukung, meliputi motivasi, lingkungan, manajemen waktu dan pengasuh.
2. Faktor penghambat diantaranya adalah waktu dan kesibukan serta lingkungan.
3. **Saran-Saran**

Pada bagian akhir ini penulis akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan metode menghafal Al-Qur’an santriwati di Pondok *Tahfizh* Siti Khadijah Banjarmasin, yakni sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh dan pengelola hendaknya bisa mempertahankan dan terus meningkatkan keaktifan menghafal para santri, dengan memberikan motivasi dan pengalaman baru, misalnya mendatangkan *hafizah* dari luar daerah atau mengadakan kunjungan ke Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an di salah satu daerah yang ada di Indonesia.
2. Kepada para ustadzah hendaknya memberikan bekal mengenai metode-metode menghafalkan Al-Qur’an sehingga para santri mengetahui berbagai macam metode baik digunakan untuk dirinya maupun untuk mengajarkan kepada orang lain.
3. Bagi santri hendaknya memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menjadi penghafal Al-Qur’an dan terus *istiqomah* dalam menjaga Al-Qur’an
4. Bagi para donator dan para hartawan yang memiliki harta berlebih bisa menyisihkan sebagian dari hartanya untuk Pondok *Tahfizh* Siti Khadijah, karena bantuan Bapak/Ibu sangat berarti bagi pembangunan dan kelancaran pondok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Ahmad, Metode Cepat& Efektif Menghafal Al-Qur’an, Jogjakarta, Al- Karim, 2009.

Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari, Shahih Bukhari Juz 2, Lebanon, Darul Fikr, t.t.

Alawiyah, Wahid Wiwi, Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur’an, Jogjakarta, Diva Press, 2013.

Al-Qhardawi, Yusuf, Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur’an, Jakarta, Pustaka al-Kautsar, 2000.

Amr Abdu Al-Mun’im Salim, Hukum-hukum seputar Mushaf dan Al-Qur’an, Bogor, Khazanah Islamiah, 2013.

Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta, Ciputat Pres 2002.

As- Shieddqy, M. Hasby, Sejarah dan Pengantar Ulum Al quran/ Tafsir Jakarta, Bulan Bintang, 1992.

As-Sirjani Raghib dan Abdul Muhsin, Orang Sibuk pun Bisa Hafal Alqur’an, Solo, PQS Publishing, tth.

dan Abdurrahman Abdul Khaliq, Cara Cerdas Hafal Alquran, Solo, Aqwam, 2007.

Athaillah H.A, Sejarah Al quran, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010.

Departeman Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2000.

Departeman Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2000.

Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta, 1996.

Eldeeb, Ibrahim, be a Living Qur’an, Jakarta, Lentera Hati, 2009.

Fathurrohman, M. Mas’udi, Cara Mudah Menghafal Al- Qur’an dalam Satu Tahun, Yogyakarta, Elmatera, 2012.

Ghoffar, M. Abdul, Tafsir Ibnu Katsir, Bogor, Pustaka Imam Syafi’i, 2004.

Hude, M. Darwis Petunjuk Menghafal Al-Qur’an, Jakarta, KTD, 1990.

Massul, Ramdoni, Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an, Yogyakarta, Lafal Indonesia, 2014.

Muhith Nur Faizin, Semua Bisa Hafal Al quran, Surakarta, Al-Qudwah publishing, 2013.

Munir, Ahmad dan Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur’an, Jakarta, Rineka Cipta,1994.

Poerwadarminta, W. J. S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2010.

Qomar, Mujammil, Pesantren Dari Taransforrmasi Metodologi Menuju Demokratisi Institusi, Jakarta, Erlangga, 2002.

S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta, 2004.

Saifuddin, Metode Penelitian, Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2005.

Salim, Badwilan, Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur’an, Surakarta, WIP, 2005.

Shihab Quraish, Wawasan Al quran, Bandung, Mizan, 2003.

Shihab, Quraish, Membumikan Al-Qur’an, Bandun, Mizan, 2003.

Shihab, Quraish, Membumikan Al-Qur’an, Bandung, Mizan, 2003.

Sudjono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Tim Penyusun Kamus dan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta, Balai Pustaka, 1999.

Ubaid Al-hafizh Majdi, Langkah Mudah Menghafal Al-Qur’an, Solo, Aqwam, 2014.

Yahya, Abdul Fattah Az-zawawi Revolusi Menghafal Al quran, Solo, Insan Kamil, 2010.